

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016: 2). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku literatur lainnya yang berkaitan dengan objek yang dibahas, yang semuanya berkaitan berbasis keperpustakaan.

##### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini penulis bagi menjadi dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah satu referensi yang penulis gunakan sebagai bahan utama penelitian. Penelitian ini sumber utamanya adalah kitab *Adāb Al-‘Ālim wa Al-Muta‘allim* karya Hasyim Asy’ari.

Sedangkan sumber sekunder adalah referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer, yaitu berupa buku, jurnal, skripsi dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penelitian ini. Seperti bukunya Yunahar Ilyas yang berjudul *Kuliah Akhlaq, Landasan Pendidikan Karakter* karya Soegeng, Ghufron Abdullah dan lainnya.

##### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*). Dokumentasi berasal

dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2010: 201). Sedangkan yang dimaksud metode studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012: 221). Metode dokumentasi berupa data dari sumber primer dan skunder. Setelah itu data yang sudah ada dikaji kemudian dipaparkan sesuai dengan bahasan penelitian.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan bagi orang lain (Rahayu, 2018: 32), sedangkan menurut Bogdan dan Biglen dalam Moleong yang dikutip oleh Khilmiyah (Khilmiyah, 2016: 329) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan berbagai pengertian dan tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data ialah cara untuk menemukan sebuah arti atau makna dengan metode mencari data-data yang sesuai dengan pembahasan dengan mengelompokkan sesuai dengan ciri-ciri tertentu.

Selanjutnya apabila data sudah terkumpul, maka selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut menggunakan metode *content*

*analysis*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah isi atau dokumen (*content or document analysis*). Analisis ini ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau terjadi, serta selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Sukmadinata, 2012: 81-82) dan selanjutnya konsep tersebut dianalisis dengan menggunakan model, pendekatan, dan strategi yang telah dipaparkan dalam kerangka teori sehingga ditemukan relevansi konsep etika murid terhadap guru dalam konteks pendidikan di Indonesia.